

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu penunjang perekonomian sebab UKM dapat menyerap tenaga kerja yang banyak, menambah *Gross Domestic Product* (GDP), menurunkan tingkat inflasi dan dapat menumbuhkan ekonomi. Perkembangan jumlah UKM di Indonesia semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini menunjukkan bahwa minat usaha dari masyarakat semakin bertambah, fenomena pertumbuhan UKM ini yang semakin meningkat ini harus menjadi perhatian yang serius melalui sejumlah pihak terkhusus bagi pemerintah agar tetap mempertahankan eksistensinya. (Fitria, 2022)

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki jumlah penduduk lebih dari dua ratus lima puluh juta jiwa mempunyai sekitar 117,68 juta pekerja, sejumlah 96,87% diantaranya bekerja sektor Usaha Kecil dan Menengah. UKM mempunyai peranan penting untuk membangun ekonomi nasional. Berdasarkan data kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah kontribusi UKM ke Produk Domestik Bruto sekarang meraih 57% (Kompas, 2018).

Fenomena yang terjadi di tahun 1998 dan 2008, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan perekonomian Negara melemah, pada kondisi tersebut hanya sektor UKM yang mampu bertahan, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis ekonomi. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu mengalami kebangkrutan karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Namun berbeda dengan UKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. (Departemen Koperasi, 2008)

Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM Republik Indonesia (2019) menyatakan di Indonesia memiliki 65,5 juta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada tahun 2019. Jumlah itu bertambah 1,98% dibanding pada tahun 2018 yang sebanyak 64,2 juta unit. Bila dirinci, hingga jumlah usaha mikro pada 2019 mencapai 64,6 juta. Sebanyak 798,7 ribu unit ialah usaha kecil, sedangkan terdapat 65,5 ribu unit berupa usaha menengah. Ada pula jumlah UMKM tersebut setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Sedangkan usaha besar hanya mencapai 0,01% dari total unit usaha di dalam Negara.

Saat ini komitmen pengusaha dari UMKM di Indonesia terus dikembangkan, nampak dari beberapa upaya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah pelatihan melalui inkubator bisnis dan sebagainya. Namun demikian tidak sedikit terjadi penurunan komitmen, karena jiwa pengusaha dalam berbisnis tidak didukung oleh kompetensi kewirausahaan. Akhirnya yang terjadi kemunduran dari bisnisnya dan cenderung berubah fokus usaha yang dilakukan. Sehingga UMKM tersebut cenderung mengulang usaha baru dari pada mempelajari dan mempertahankan usaha yang sudah ada. Artinya bahwa berjuang dari awal dalam bisnisnya. Tentunya hal ini tidak baik, mengingat tidak berkembang usahanya tetapi cenderung jalan ditempat (Rahayu, 2018).

Persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat, mewajibkan para pelaku usaha bisnis untuk memandang kesempatan pasar yang terdapat dalam menyusun strategis dan rencana yang hendak dilaksanakan agar dapat meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan juga komitmen.

Perkembangan UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi pada tahun 2019-2022 pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1 Perkembangan UMKM di Kabupaten. Muaro Jambi 2019-2022**

No	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2019	1.801
2.	2020	1.757
3.	2021	42.105
4.	2022	41.234

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 Dapat dilihat bahwa jumlah Usaha kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup drastis mencapai 42.105 UMKM, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 mencapai 41.234 UMKM, menurut Zimmerer dalam (Jannah, 2015) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam menjalankan usaha salah satunya ialah kurangnya komitmen, ide yang bernilai milyaran akan menjadi sia-sia jika tidak diimbangi dengan komitmen yang kuat. Banyak wirausaha yang sudah memulai usaha namun tidak memiliki waktu untuk mengelola usaha. imbasnya usaha mengalami sulit berkembang dan akhirnya mengalami kegagalan.

Mendalo Indah salah satu desa yang berada di Kabupaten Muaro Jambi yang merupakan daerah strategis untuk melakukan kegiatan usaha. salah satu bidang usaha yang banyak ditemui pada kawasan ini yaitu bidang usaha jasa laundry. Usaha jasa merupakan suatu bisnis yang menjual dan menawarkan produk bentuk pelayanan jasa kepada para konsumennya. Produk yang diperjual belikan oleh para pelaku usaha berupa pelayanan yang bisa membantu meringankan pekerjaan konsumen. Usaha jasa laundry merupakan usaha yang memberikan layanan jasa tentang pencucian baju. Perkembangan usaha laundry di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang tidak bisa dikatakan biasa, bukan hanya di kota besar melainkan di pelosok daerah pun laundry menjamur dengan berbagai macam tawaran fasilitas dan pelayanan. Dengan perkembangan tersebut banyak wirausahawan mulai melirik sektor bisnis tersebut. Melirik dan mengembangkan usaha laundry juga perlu analisa yang matang

agar ke depan usaha laundry tidak gulung tikar. Permintaan terhadap bisnis laundry ini semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau pegawai hingga mahasiswa yang memiliki kesibukan setiap harinya karena dengan memakai jasa laundry mereka merasa lebih nyaman, dan mudah. Sehingga usaha laundry menjadi salah satu alternative untuk menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan. Salah satu hal yang menjadi pendorong para masyarakat untuk berbisnis laundry ialah tingginya tingkat permintaan terhadap jasa pelayanan laundry. Berikut merupakan data usaha laundry di Desa Mendalo Indah.

**Tabel 1. 2 Data Usaha UKM Laundry di Mendalo Indah**

<b>No</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Penghasilan Perbulan</b>
1.	Mizan Laundry	Rp8.000.000
2.	Laila Laundry	Rp6.000.000
3.	Yellow Laundry	Rp6.000.000
4.	Royyan's Laundry	Rp6.000.000
5.	Hijjah Laundry	Rp1.000.000
6.	Zizi Laundry	Rp5.000.000
7.	Mandack Laundry	Rp3.000.000
8.	Haris Laundry	Rp5.000.000
9.	Nadhira Laundry	Rp3.000.000
10.	Mamska Laundry	Rp3.000.000
11.	Andi's Laundry	Rp3.000.000
12.	Surya Laundry	Rp3.000.000
13.	Sweety Laundry	Rp5.000.000
14.	Alya Laundry 4	Rp5.000.000
15.	Arsy Laundry	Rp20.000.000
16.	Campus Laundry	Rp15.000.000
17.	Sahabat Laundry	Rp5.000.000
18.	RBP Laundry	Rp1.500.000

19.	Nadia Laundry	Rp1.000.000
20.	Alfa Laundry	Rp3.000.000
21.	Yande Laundry	Rp15.000.000
22.	Adiba Laundry	Rp3.000.000
23.	Lophe Laundry	Rp4.000.000
24.	Rafif Laundry	Rp5.000.000
25.	Taza Laundry	Rp5.000.000
26.	Bissmillah Laundry	Rp1.000.000
27.	RPM Laundry	Rp4.000.000
28.	Bos Muda Laundry	Rp18.000.000
29.	Aulia Laundry	Rp5.000.000-Rp7.000.000
30.	Qila Laundry	Rp8.000.000-Rp9.000.000

*Sumber Diolah Sendiri*

Banyaknya usaha laundry yang ditemui di Mendalo Indah mengakibatkan timbulnya persaingan dalam usaha yang sama, adanya persaingan didalam suatu usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari, persaingan dalam usaha menjadi salah satu faktor ancaman bagi wirausahawan, maka setiap wirausahawan harus memiliki kompetensi dan komitmen yang kuat dalam berwirausaha guna memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup usahanya (Burhanudin., 2021). Kompetensi menunjukkan keterampilan maupun pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut (Wibowo, 2014). Kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan sesuai tujuan awal (Suhartatik & Nagel, 2022).

Komitmen sangat diperlukan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha. untuk menjadi wirausaha yang sukses, harus memiliki komitmen yang kuat (Ward, 2009).

Untuk menjadi wirausaha yang sukses kuncinya ialah memiliki komitmen. Dengan memiliki komitmen penuh pada usahanya, maka wirausaha harus siap sepenuh hati dan jiwanya pada apa yang dikerjakan dan benar-benar percaya dengan produk atau jasa yang dihasilkan, serta bersiap bekerja dengan waktu yang lama. Komitmen berwirausaha adalah sebuah konsep yang menggambarkan konsistensi yang berdasarkan sikap, keyakinan dan perilaku yang didasarkan pada keputusan untuk menerima atau menolak melakukan suatu tujuan (Currie, P., & Brian, 2006).

Beberapa faktor Keberhasilan usaha dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk dari jumlah keuntungan yang diperoleh wirausaha dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan usaha biasanya bisa dilihat dari segi usaha atau kemajuan usaha. Kesuksesan berwirausaha membutuhkan perencanaan yang luas, visi, misi, ketekunan dan keberanian untuk mengambil tanggung jawab. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya (Suryana, 2014).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhartik, & Nagel, 2022) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas pada UMKM makanan dan minuman di Surabaya dan penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati & Fitriyasi, 2021) menyatakan bahwa dengan adanya komitmen berwirausaha, maka akan berdampak pada kemajuan dan keberlangsungan UMKM sebaiknya penelitian yang berbeda yang ditunjukkan oleh (Mahardiana, 2011) yang menyatakan bahwa komitmen kerja pengusaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Beberapa kasus penelitian di atas menunjukkan perbedaan hasil dan penelitian terdahulu yang menghubungkan kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan memangla sudah banyak dicoba demikian pula dengan komitmen, namun demikian belum ada yang menghubungkan antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan komitmen sebagai variabel interveningnya, sehingga penulis tertarik untuk mengambil variabel tersebut serta kesenjangan dalam penelitian

yang telah dilakukan membuka celah bagi penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian pada usaha laundry di wilayah Mendalo Indah, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Komitmen Sebagai Variabel Intervening (UKM Laundry Di Mendalo Indah)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi?
2. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap komitmen pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi?
3. Apakah komitmen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi?
4. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui komitmen pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap komitmen pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen terhadap keberhasilan usaha pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha melalui komitmen pada UKM laundry di Mendalo Indah, Muaro Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk pembaca kajian ilmu terutama yang berkaitan dengan aktivitas kewirausahaan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian mengenai bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha melalui komitmen.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi pelaku UKM**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan wawasan tambahan mengenai pentingnya memiliki kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan suatu usaha dan juga komitmen pada UKM Laundry di Mendalo Indah.

#### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta sebagai bahan pembandingan dengan penelitian terdahulu yang serupa sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian.